

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk nilai, yang akan menjadi penuntun dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang bisa dilakukan sejak masih dalam kehidupan. Di era modern ini pendidikan sangat penting dan sangat dibutuhkan, karena pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Melalui lembaga formal maupun non formal. Selain itu, pendidikan merupakan satu pilar pokok untuk membangun Negara agar kokoh dan berkualitas.¹

Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Kurikulum merupakan bidang yang sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan dan merupakan penentu proses dan hasil suatu sistem pendidikan. Kurikulum juga bisa berfungsi sebagai media untuk mencapai tujuan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada semua jenis dan semua tingkat pendidikan yang ada.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila masyarakat dinamis, kebutuhan anak didik pun akan dinamis sehingga tidak

¹ Fulana Mardina Asih, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Blado*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 2 No 1, 2014, hlm. 49.

terasing dalam masyarakat, karena memang masyarakat berubah berdasarkan kebutuhan itu sendiri.²

Pada saat ini kurikulum yang digunakan oleh lembaga sekolah yaitu kurikulum 2013 yang menekankan pada siswa yang lebih aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta membuat peserta didik lebih kritis, inovatif, dan aktif. Kurikulum 2013 serentak diterapkan disemua jenjang pendidikan formal pada tahun ajaran 2014/2015 setelah dilakukan diuji coba kurikulum di beberapa sekolah.

Menurut Hidayat orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Pada Kurikulum 2013 metode pendidikan yang diterapkan tidak lagi berupa pengajaran demi kelulusan ujian (*teaching to the test*) namun pendidikan menyeluruh yang memperhatikan kemampuan sosial watak, budi pekerti, kecintaan budaya bangsa, dan sebagainya.³

Salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah karena sebagian besar guru belum siap. Ketidaksiapan guru itu tidak hanya terkait dengan kompetensinya, tetapi berkaitan dengan masalah kreativitasnya, yang juga disebabkan oleh rumusan kurikulum yang lambat disosialisasikan oleh pemerintah.⁴

² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*. (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2007). Hlm. 205

³ Jurnal Riana Nurmalasari dkk, *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 724

⁴ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41

Fakta yang ada dilapangan masih banyak guru yang kurang memahami terkait kurikulum 2013 apalagi dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Banyak perbedaan dari setiap lembaga satu dan lainnya dalam penyusunan RPP sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan adalah lembaga sekolah swasta yang merupakan lembaga swasta yang pertama kali menerapkan kurikulum 2013 di tahun 2015.

Terkait pendidikan formal, yang memiliki peran paling penting yaitu guru, dimana peran guru yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memang memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.⁵

Tugas pertama guru dalam pembelajaran adalah menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Untuk dapat menyusun perangkat pembelajaran dibutuhkan pemahaman penilaian hasil belajar yang baik, yang mencakup ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan dijabarkan dalam silabus.⁶

Secara umum, komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran

⁵ Heni Lestiana, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: Imtiyaz, 2016). Hlm.103

⁶ Ibid. Hlm. 127

lainnya itu sama yang membedakan itu terdapat di materi dari masing-masing mata pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kompetensi dasar (KD) yang ingin di capai dimana Kompetensi dasar (KD) tersebut dijabarkan ke dalam indeks pencapaian kompetensi (IPK), dan memastikan indeks pencapaian kompetensi (IPK) yang dikembangkan benar-benar mencerminkan kompetensi dasar (KD) yang di jabarkan. Hal ini juga dijelaskan oleh salah satu guru IPS di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan, yakni Ibu Sitti Zainab, S.Pd yang mengungkapkan bahwa perbedaan RPP mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya misalnya Bahasa Indonesia, IPA dan lain sebagainya itu terletak pada kompetensi dasarnya yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan mata pelajarannya tersendiri. Kemudian model dan medianya itu juga harus disesuaikan dengan IPK yang sudah ditentukan di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pembelajaran berfungsi sebagai pedoman umum langkah-langkah dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan telah menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun 2016 yang diterapkan pada kelas VII dan VIII, sedangkan pada kelas IX masih menggunakan KTSP. Kemudian pada kurikulum 2013 revisi 2017 SMP telah menerapkan kepada semua kelas. Pada perubahan kurikulum tersebut dapat meningkatkan pemahaman guru baik dalam kegiatan belajar mengajar, penyusunan RPP, dan Metode yang harus digunakan dalam pembelajaran. Dalam meningkatkan pemahaman menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pelajaran IPS, guru IPS mengikuti program pemerintah

dinas pendidikan yaitu musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) tingkat Kabupaten serta pelatihan pengembangan kurikulum 2013.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti kemudian merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **Pemahaman Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Mata Pelajaran IPS Di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan**, dimana dalam penelitian ini, peneliti akan lebih fokus menjelaskan mengenai bagaimana pemahaman guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pelajaran IPS dan kendala apa saja yang ditemukan dalam penyusunan rencana pembelajaran (RPP) serta solusinya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disini dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan?
2. Apa kendala guru IPS dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pembelajaran IPS dan solusinya di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentunya berhubungan erat dengan fokus penelitian. Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kendala guru IPS dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pembelajaran IPS dan solusinya di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangsih referensi bagi mahasiswa di IAIN Madura yang lain atau juga bagi kalangan para peneliti, yang berkenaan dengan suatu penelitian mengenai pemahaman guru terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pelajaran IPS sebagai agen pendidikan karakter, dan juga hasil dari penelitian ini dapat menambah koleksi studi literatur yang ada di perpustakaan IAIN Madura.
2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengembangkan kemampuan dan juga pengetahuan penulis dalam hal pemahaman guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 mata pelajaran IPS.
3. Bagi pengembangan teori, yakni dapat sebagai bahan karya tulis ilmiah yang nantinya dapat memperkaya ilmu pendidikan mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.
4. Bagi para pendidik atau pun guru, diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi sebagai bahan masukan untuk kemudian dapat meningkatkan kualitas dan mutu

dari guru itu sendiri, baik dalam dunia pendidikan atau pun dalam membentuk pendidikan karakter siswa.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih mudah memahami mengenai arti yang digunakan dalam penelitian “Pemahaman Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Mata Pelajaran IPS” agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud tersebut. Berikut akan dijabarkan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara normatif, Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan pengembangan atas Kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP. Dalam Kurikulum 2013, pendidikan ditekankan untuk membentuk manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).
3. Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial *hiumanitas* dalam pendidik kompetensi warga negara. Sejalan dengan program sekolah (pendidikan), IPS berkoordinasi serta secara sistematis ditarik dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti antropologi, sosiologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum,

psikologi, ilmu politik, filsafat, agama, dan sosiologi, dan juga memperhatikan humaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam.